

## ABSTRAK

**Nuriyatuddin Khoyrun Nisa. Desain Pengorganisasian Perlindungan Anak Berbasis Masyarakat di Desa Limbangsari Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur. Dibimbing oleh: Dwi Yuliani dan Susilawati**

Perlindungan anak berbasis masyarakat belum optimal, yang ditandai dengan belum didukung pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas, serta pengembangan kapasitas sumber daya manusia masih terbatas dan belum berkelanjutan. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pengorganisasian perlindungan anak berbasis masyarakat di Desa Limbangsari, Kecamatan Cianjur, Kabupaten Cianjur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Participatory Action Research* (PAR). Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam dan *Focused Group Discussion* (FGD) yang melibatkan pemangku kepentingan setempat, analisis dokumen, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan model berhasil meningkatkan pengorganisasian perlindungan anak yang ditunjukkan dengan perbaikan struktur, pembagian tugas dan mekanisme perlindungan anak lebih jelas, jejaring kerja lebih luas, dan peningkatan tata kelola pengembangan kapasitas sumber daya manusia, sehingga meningkatkan kegiatan. Pengembangan tersebut berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap perlindungan anak, meningkatnya partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan, dan respon yang lebih cepat terhadap kasus anak.

**Kata kunci:** Pengorganisasian, Perlindungan Anak, Perlindungan Anak Berbasis Masyarakat

## ABSTRACT

**Nuriyatuddin Khoyrun Nisa. Community Based Child Protection Organizing Design in Limbangansari Village, Cianjur Subdistrict, Cianjur Regency. Supervisor: Dwi Yuliani dan Susilawati**

Community-based child protection has not yet been optimal, as indicated by the lack of clear division of roles and responsibilities, as well as limited and unsustainable human resource capacity development. Based on these issues, this study aims to develop a community-based child protection organizational model in Limbangansari Village, Cianjur District, Cianjur Regency. The study employs a qualitative approach using the Participatory Action Research (PAR) method. Data collection techniques include in-depth interviews and Focused Group Discussions (FGD) involving local stakeholders, document analysis, and observation. The research results show that the development of the model has successfully improved the organization of child protection, as evidenced by improvements in structure, clearer task distribution and child protection mechanisms, broader networks, and enhanced human resource capacity development management, thereby increasing activities. This development has succeeded in raising public awareness of child protection, increasing active community participation in activities, and enabling a faster response to child cases.

**Keywords:** Organization, Child Protection, Community-Based Child Protection